

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil proses belajar mengajar huruf *katakana* menggunakan teknik pembelajaran metode *Tutorial*.

4.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, sampel terdiri atas kelas kontrol yaitu siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 30 orang dan kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 30 orang (lihat lampiran).

4.2. Proses Belajar Mengajar

Penulis melakukan tiga kali pertemuan dalam proses belajar mengajar pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Eksperimen pertama dilakukan terhadap kelas eksperimen XI IPA 5 pada hari Senin tanggal 17 Mei 2010 pukul 07.30 – 08.50 WIB di SMA Negeri 2 Bandung yang bertempat di ruang kelas dengan sampel sebanyak 30 siswa. Perlakuan pertama adalah penulis memberikan *Pretest* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sejauh mana mereka paham akan pembelajaran huruf. Penelitian yang dilakukan pada pembelajaran huruf Katakana

dalam pertemuan pertama ini membahas huruf Katakana アーソ. Eksperimen ke-2 yang dilaksanakan kepada kelas eksperimen XI IPA 5 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Mei 2010 pukul 07.30 – 08.50 WIB di SMA Negeri 2 Bandung, yang bertempat di ruang kelas. Tidak begitu berbeda dengan pertama, tetapi huruf *katakana* yang dipelajari berbeda. Huruf Katakana yang dipelajari yaitu ターモ. Eksperimen yang terakhir dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2010 pukul 07.30 -08.50 WIB di SMA Negeri 2 Bandung, merupakan pertemuan yang materinya ajarnya dianggap sulit oleh siswa karena pada pertemuan ini huruf katakana yang dipelajari lebih banyak lagi yaitu penguasaan huruf katakana dari ア sampai ヨ. Setelah perlakuan selesai kemudian penulis memberikan *Posttest* dan angket untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode Tutorial.

Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama

Tabel 4.1
Laporan Eksperimen Pertama

KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
<p>A. Materi yang dipelajari</p> <p>ア、イ、ウ、エ、オ、カ、キ、ク、</p>	<p>A. Materi yang dipelajari</p> <p>ア、イ、ウ、エ、オ、カ、キ、ク、</p>

<p>ケ、コ、サ、シ、ス、セ、ソ</p> <p>B. Pendahuluan</p> <p>Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran. <p>Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana アーソ. b. Siswa mampu menghafal huruf 	<p>ケ、コ、サ、シ、ス、セ、ソ</p> <p>B. Pendahuluan</p> <p>Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 5. Menjelaskan tujuan pembelajara. Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana アーソ. b. Siswa mampu menghafal huruf Kaakana アーソ.
---	---

<p>Katakana アーソ.</p> <p>c. Siswa dapat membaca dan menulis kosakata dari huruf Katakana dengan benar.</p> <p>d. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana アーソ.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti ini dilakukan selama 65 menit seelah pendahuluan. Ada pun kegiatan inti yang dilakukan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Pretest</i>. <i>Pretest</i> ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap huruf Katakana. 2. Memberikan modul dan penjelasan mengenai metode Tutorial kepada siswa, karena pembelajaran kali ini akan menggunakan metode Tutorial. 3. Membacakan satu persatu huruf 	<p>c. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana アーソ.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti ini dilakukan selama 65 menit seelah pendahuluan. Ada pun kegiatan inti yang dilakukan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Pretest</i>. <i>Pretest</i> ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap huruf Katakana. 2. Membacakan satu persatu huruf Katakana アーソ , sambil menunjukkan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah diucapkan. 3. Menunjukan satu persatu huruf secara acak dan seluruh siswa menyebutkan hurufnya yang diucapkan secara bersama-sama. 4. Menunjuk salah satu siswa kemudian
--	--

<p>Katakana アーソ , sambil menunjukkan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah diucapkan.</p> <p>4. Memberikan pengarahan tentang metode Tutorial dan mempraktekannya kepada siswa.</p> <p>5. Siswa satu persatu diarahkan dalam mempelajari huruf Katakana dari アーソ . Bagaimana cara penulisan huruf Katakana yang benar.</p> <p>6. Meminta siswa untuk menghafalkannya, dan memberikan kosakata kepada siswa sebagai latihan dalam penerapan huruf Katakana.</p> <p>7. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salah satu diantara kelompok masing-masing untuk menjadi <i>Tutor</i>, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.</p> <p>8. Siswa yang ditunjuk sebagai <i>Tutor</i></p>	<p>memperlihatkan huruf Katakana dengan menggunakan kartu huruf secara acak dan siswa tersebut harus membacanya.</p> <p>5. Mengajarkan cara penulisannya dengan ukuran yang besar pada papan tulis agar seluruh siswa dapat membacanya.</p> <p>6. Meminta siswa untuk menulis huruf-huruf Katakana (アーソ) tersebut ke dalam buku latihannya.</p> <p>7. Menanyakan huruf apa saja yang dirasa sulit dalam penulisannya, kemudian menuliskannya kembali di papan tulis.</p> <p>8. Siswa diminta untuk menyelesaikan menulisnya, dan selama siswa melakukan latihan, guru memberikan bimbingan.</p> <p>9. Guru memberikan tes di papan tulis mengenai huruf Katakana アーソ</p>
--	--

<p>diberikan pengarahan secara langsung yang kemudian mengajarkan anggotanya cara penulisan Katakana secara terperinci.</p> <p>9. Meminta siswa untuk menulis huruf-huruf Katakana (アーソ) tersebut ke dalam buku latihannya.</p> <p>10. Menanyakan kepada siswa huruf apa saja yang dirasa sulit dalam menuliskannya, kemudian menuliskan kembali di papan tulis.</p> <p>11. Siswa diminta untuk menyelesaikan latihan menulisnya.</p> <p>12. Guru memberikan tes di papan tulis mengenai huruf Katakana アーソ yang telah diajarkan dan siswa menjawab tes tertulis tersebut dengan baik.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10</p>	<p>yang telah diajarkan dan siswa menjawab tes tertulis tersebut dengan baik.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10 menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menutup pertemuan.</p>
---	--

<p>menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menutup pertemuan.</p>	
--	--

2. Pertemuan Kedua

Tabel 4.2
Laporan Eksperimen Kedua

KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
<p>A. Materi yang dipelajari タ、チ、ツ、テ、ト、ナ、ニ、ヌ、 ネ、ノ、ハ、ヒ、フ、ヘ、ホ、マ、 ミ、ム、メ、モ</p> <p>B. Pendahuluan Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun</p>	<p>A. Materi yang dipelajari タ、チ、ツ、テ、ト、ナ、ニ、ヌ、 ネ、ノ、ハ、ヒ、フ、ヘ、ホ、マ、 ミ、ム、メ、モ</p> <p>B. Pendahuluan Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun</p>

<p>pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Mengulang kembali pembelajaran sebelumnya tentang huruf Katakana dari アーソ. 5. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana ターモ. b. Siswa mampu menghafal huruf Katakana ターモ. c. Siswa dapat membaca dan menulis kosakata dari huruf Katakana dengan benar. 	<p>pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Mengulang kembali pembelajaran sebelumnya tentang huruf Katakana dari アーソ. 5. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana ターモ. b. Siswa mampu menghafal huruf Katakana ターモ. c. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana ターモ.
--	---

<p>d. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana ターモ.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti ini dilakukan selama 65 menit setelah pendahuluan. Ada pun kegiatan inti yang dilakukan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan modul mengenai pembelajaran hari ini mengenai pembelajaran Katakana dari ターモ. 2. Membacakan satu persatu huruf Katakana dari ターモ, sambil menunjukan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah diucapkan. 3. Siswa diarahkan dalam mempelajari huruf Katakana ターモ. 4. Meminta siswa untuk menghapalkannya, dan memberikan 	<p>C. Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti ini dilakukan selama 65 menit setelah pendahuluan. Ada pun kegiatan inti yang dilakukan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan satu persatu huruf Katakana dari ターモ, sambil menunjukan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah diucapkan. 2. Menunjuk huruf Katakana ターモ secara acak dan seluruh siswa menyebutkan hurufnya yang diucapkan bersama-sama. 3. Menunjuk salah satu siswa kemudian menunjuk huruf Katakana dengan menggunakan kartu huruf secara acak dan siswa tersebut harus membacanya. 4. Mengajarkan cara penulisannya
---	---

<p>kosakata kepada siswa sebagai latihan dalam penerapan huruf Katakana ターモ.</p> <p>5. Siswa yang ditunjuk sebagai <i>Tutor</i> mengajarkan kepada anggotanya cara penulisan huruf Katakana ターモ.</p> <p>6. Siswa menulisnya dalam buku latihannya.</p> <p>7. Menanyakan kepada siswa huruf apakah yang dirasa sulit pada pembelajaran kali ini.</p> <p>8. Memberikan tes tertulis mengenai huruf Katakana ターモ dan siswa menjawab tes tersebut dengan baik.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10 menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan</p>	<p>dengan ukuran yang besar di papan tulis agar seluruh siswa dapat melihat dan membacanya.</p> <p>5. Meminta siswa untuk menulis huruf-huruf tersebut ke dalam buku latihannya.</p> <p>6. Menanyakan kepada siswa huruf apa sajakah yang dirasa sulit dalam pembelajaran kali ini.</p> <p>7. Siswa diminta untuk menyelesaikan latihan menulisnya, dan selama siswa melakukan latihan, guru memberikan bimbingan.</p> <p>8. Memberikan tes tertulis di papan tulis dan siswa menjawab tes tertulis tersebut dengan baik.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10</p>
--	--

<p>memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran dengan menggunakan metode Tutorial selama 2 pertemuan ini. Kemudian menutup pertemuan.</p>	<p>menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menutup pertemuan.</p>
--	--

3. Pertemuan Ketiga

Tabel 4.3

Laporan Eksperimen Ketiga

KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
<p>A. Materi yang dipelajari</p> <p>ヤ、ユ、ヨ、ラ、リ、ル、レ、ロ、ワ、ヲ</p>	<p>A. Materi yang dipelajari</p> <p>ヤ、ユ、ヨ、ラ、リ、ル、レ、ロ、ワ、ヲ</p>
<p>B. Pendahuluan</p> <p>Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan</p>	<p>B. Pendahuluan</p> <p>Kegiatan pendahuluan ini sebagai kegiatan awal sebelum kegiatan</p>

<p>pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Mengulang kembali pembelajaran sebelumnya tentang huruf Katakana dari アーモ. 5. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran. <p>Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana アーン. b. Siswa mampu menghafal huruf Katakana アーン. 	<p>pembelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam “おはようございます”. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Mengulang kembali pembelajaran sebelumnya tentang huruf Katakana dari アーモ. 5. Menerangkan target pembelajaran hari ini. 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran. <p>Ada pun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membaca dan menulis huruf Katakana アーン. b. Siswa mampu menghafal huruf Katakana アーン.
--	--

<p>c. Siswa dapat membaca dan menulis kosakata dari huruf Katakana dengan benar.</p> <p>d. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana アー ン.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti ini dilakukan selama 65 menit setelah pendahuluan. Ada pun kegiatan inti yang dilakukan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan modul mengenai pembelajaran hari ini mengenai pembelajaran Katakana dari ヤーヲ. 2. Membacakan satu persatu huruf Katakana dari ヤーヲ, sambil menunjukan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah 	<p>c. Siswa mampu menjawab tes mengenai huruf Katakana アー ン.</p> <p>C. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan satu persatu huruf Katakana dari ヤーヲ, sambil menunjukan dan menggambarkan hurufnya kemudian siswa mengikuti apa yang telah diucapkan. 2. Menunjukan satu persatu huruf secara acak dan seluruh siswa menyebutkan hurufnya yang diucapkan secara bersama-sama. 3. Menunjuk salah satu siswa kemudian menunjuk huruf Katakana dengan menggunakan kartu huruf secara acak dan siswa tersebut harus membacanya.
--	---

<p>diucapkan.</p> <p>3. Siswa diarahkan dalam mempelajari huruf Katakana ヤーヲ.</p> <p>4. Meminta siswa untuk menghapalkannya, dan memberikan kosakata kepada siswa sebagai latihan dalam penerapan huruf Katakana ヤーヲ.</p> <p>5. Siswa yang ditunjuk sebagai <i>Tutor</i> mengajarkan kepada anggotanya cara penulisan huruf Katakana ヤーヲ.</p> <p>6. Siswa menulisnya dalam buku latihannya.</p> <p>7. Menanyakan kepada siswa huruf apakah yang dirasa sulit pada pembelajaran kali ini.</p> <p>8. Memberikan tes tertulis mengenai</p>	<p>4. Mengajarkan cara penulisannya huruf Katakana ヤーヲ dengan ukuran yang besar di papan tulis agar siswa dapat melihat dan membacanya.</p> <p>5. Meminta siswa untuk menulis huruf tersebut ke dalam buku latihannya.</p> <p>6. Menanyakan kepada siswa huruf apa sajakah yang dirasa sulit dalam pembelajaran kali ini.</p> <p>7. Siswa diminta untuk menyelesaikan latihan menulisnya, dan selama siswa melakukan latihan, guru memberikan bimbingan.</p> <p>8. Siswa diminta kembali untuk mengulang mengucapkan huruf Katakana アーン dengan bantuan kartu huruf.</p> <p>9. Memberikan tes tertulis di papan</p>
---	--

<p>huruf Katakana アーン dan siswa menjawab tes tersebut dengan baik.</p> <p>9. Memberikan <i>Posttest</i> dan angket.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10 menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran dengan menggunakan metode Tutorial selama 3 pertemuan ini. Kemudian menutup pertemuan.</p>	<p>tulis (アーン) dan siswa menjawab tes tertulis tersebut dengan baik.</p> <p>10. Memberikan <i>Posttest</i>.</p> <p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>Kegiatan akhir ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan selama 10 menit. Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menutup pertemuan.</p>
---	--

4.3 Analisis Hasil Pretest dan Postest

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pretes dan postes, penulis mengujinya dengan mencari nilai t tabel dan t hitung.

4.3.1 Analisis Data Pretest

Tabel 4.4
Analisis Data Hasil Pretest

No.	X	Y	x	Y	x ²	y ²
1	50	60	-6	-3,33	36	11,0889
2	65	55	9	-8,33	81	69,3889
3	60	70	4	6,67	16	44,4889
4	65	70	9	6,67	81	44,4889
5	65	65	9	1,67	81	2,7889
6	65	65	9	1,67	81	2,7889
7	50	70	-6	6,67	36	44,4889
8	65	70	9	6,67	81	44,4889
9	50	70	-6	6,67	36	44,4889

10	65	45	9	-18,33	81	335,9889
11	65	75	9	11,67	81	136,1889
12	60	75	4	11,67	16	136,1889
13	50	80	-6	16,67	36	277,8889
14	45	70	-11	6,67	121	44,4889
15	60	50	4	-13,33	16	177,6889
16	45	60	-11	-3,33	121	11,0889
17	55	20	-1	-43,33	1	1877,4889
18	70	65	14	1,67	196	2,7889
19	65	75	9	11,67	81	136,1889
20	55	70	-1	6,67	1	44,4889
21	65	65	9	1,67	81	2,7889
22	55	70	-1	6,67	1	44,4889
23	60	45	4	-18,33	16	335,9889
24	45	60	-11	-3,33	121	11,0889

25	50	70	-6	6,67	36	44,4889
26	25	55	-31	-8,33	961	69,3889
27	45	60	-11	-3,33	121	11,0889
28	60	60	4	-3,33	16	11,0889
29	45	60	-11	-3,33	121	11,0889
30	60	75	4	11,67	16	136,1889
Σ	1680	1900	0	0	2608	4166,667

X=kelas eksperimen

Y=kelas kontrol

Berdasarkan tabel data tersebut, maka pengolahan data diproses dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{N_1} \qquad MY = \frac{\sum Y}{N_2}$$

$$= \frac{1680}{30}$$

$$= 56$$

$$= \frac{1900}{30}$$

$$= 63,33$$

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} & SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{2608}{30}} & &= \sqrt{\frac{4166,667}{30}} \\
 &= \sqrt{86,93} & &= \sqrt{138,8889} \\
 &= 9,323 & &= 11,785
 \end{aligned}$$

3. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SEM_x &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} & SEM_y &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}} \\
 &= \frac{9,323}{\sqrt{29}} & &= \frac{11,785}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{9,323}{5,38} & &= \frac{11,785}{5,38} \\
 &= 1,732 & &= 2,19
 \end{aligned}$$

4. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\
 &= \sqrt{1,732^2 + 2,19^2}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{2,999 + 4,7961}$$

$$= \sqrt{7,7951}$$

$$= 2,79$$

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan data di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengolahan Data Pretest

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	56	63,33
Standar deviasi	9,323	11.785
Standar Error	1,732	2,19
SEM _x -SEM _y	2,79	2,79

Sebagai penafsiran data yang telah diperoleh, penulis menggunakan standar penilaian UPI, yaitu

Tabel 4.6

Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-86	Baik
66-75	Cukup
56-65	Kurang
46-55	Kurang sekali
36-45	Gagal

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam bahasa jepang khususnya mengenai huruf katakana adalah 56 pada kelas eksperimen dan 63,33 pada kelas kontrol. Dan sesuai tabel penafsiran, maka kemampuan bahasa jepang baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran adalah kurang.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai *t hitung* dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

$$= \frac{56 - 63,33}{2,79}$$

$$= \frac{-7,33}{2,79}$$

$$= -2,627$$

2. Mencari signifikansi dengan nilai kebebasan (df/db)

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 1$$

$$= (30 + 30) - 1$$

$$= 59$$

Karena dalam tabel tidak ditemukan nilai db sebesar 59, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Dengan nilai db 60 diperoleh harga kritik "t" pada tabel adalah sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 1% $t_c = 2,65$

- Pada taraf signifikan 5% $t_c = 2,00$

t hitung t tabel

-2,67 > 2,00 (5%)

$$> 2,65 (1\%)$$

$$-2,67 < 2,65 > 2,00$$

Dengan demikian, t_0 jauh lebih kecil daripada t_c dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum dilaksanakan perlakuan berupa pembelajaran huruf Katakana dalam bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Tutorial* pada kelas eksperimen (Variabel X) dan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *Tutorial* (pembelajaran konvensional) pada kelas kontrol.

4.3.2. Analisis Data Posttest

Berikut ini adalah tabel hasil perolehan siswa dalam posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran huruf katakana dengan menerapkan metode *Tutorial* pada kelas eksperimen dan metode ekspositori (ceramah) pada kelas kontrol.

Tabel 4.7

Analisis Data Hasil Posttest

NO	X	Y	X	Y	x^2	y^2
1	95	90	1,5	5	2,25	25

2	90	65	-3,5	-20	12,25	400
3	85	90	-8,5	5	72,25	25
4	100	90	6,5	5	42,25	25
5	95	90	1,5	5	2,25	25
6	100	80	6,5	-5	42,25	25
7	85	90	-8,5	5	72,25	25
8	90	85	-3,5	0	12,25	0
9	100	85	6,5	0	42,25	0
10	100	95	6,5	10	42,25	100
11	85	80	-8,5	-5	72,25	25
12	80	90	-13,5	5	182,25	25
13	90	90	-3,5	5	12,25	25
14	95	95	1,5	10	2,25	100
15	85	75	-8,5	-10	72,25	100
16	85	90	-8,5	5	72,25	25

17	100	90	6,5	5	42,25	25
18	90	95	-3,5	10	12,25	100
19	85	90	-8,5	5	72,25	25
20	100	70	6,5	-15	42,25	225
21	100	85	6,5	0	42,25	0
22	85	85	-8,5	0	72,25	0
23	90	70	-3,5	-15	12,25	225
24	100	60	6,5	-25	42,25	625
25	100	95	6,5	10	42,25	100
26	100	80	6,5	-5	42,25	25
27	100	90	6,5	5	42,25	25
28	100	85	6,5	0	42,25	0
29	95	90	1,5	5	2,25	25
30	100	85	6,5	0	42,25	0
Σ	2805	2550	0	0	1307,5	2350

Berdasarkan tabel data tersebut, maka pengolahan data diproses dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum X}{N_1} & MY &= \frac{\sum Y}{N_2} \\
 &= \frac{2805}{30} & &= \frac{2550}{30} \\
 &= 93,5 & &= 85
 \end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} & SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1307,5}{30}} & &= \sqrt{\frac{2350}{30}} \\
 &= \sqrt{43,583} & &= \sqrt{78,33} \\
 &= 6,601 & &= 8,85
 \end{aligned}$$

3. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{6,601}{\sqrt{29}} = \frac{8,85}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{6,601}{5,385} = \frac{8,85}{5,385}$$

$$= 1,225 = 1,643$$

4. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y , dengan rumus:

$$\begin{aligned} SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\ &= \sqrt{1,225^2 + 1,643^2} \\ &= \sqrt{1,50062 + 2,699449} \\ &= \sqrt{4,200069} \\ &= 2,049 \end{aligned}$$

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan data di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengolahan Data Posttest

	Kelas	Kelas
--	-------	-------

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	93,5	85
Standar deviasi	6,601	8,85
Standar Error	1,225	1,643
SEM _x -SEM _y	2,049	2,049

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan bahasa jepang dalam pembekajaran huruf katakana kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Tutorial* adalah baik sekali. Sedangkan kemampuan bahasa jepang kelas kontrol termasuk kategori baik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai *t hitung* dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

$$= \frac{93,5 - 85}{2,049}$$

$$= \frac{8,5}{2,049}$$

$$= 4,148$$

2. Mencari signifikansi dengan nilai kebebasan (df/db)

$$\begin{aligned} \text{df atau db} &= (N_1 + N_2) - 1 \\ &= (30 + 30) - 1 \\ &= 59 \end{aligned}$$

Karena dalam tabel tidak ditemukan nilai db sebesar 59, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Dengan nilai db 60 diperoleh harga kritis "t" pada tabel adalah sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 1% $t_r = 2,65$

- Pada taraf signifikan 5% $t_r = 2,00$

t hitung		t tabel
4,148	>	2,00 (5%)
	>	2,65 (1%)

$$2,00 < 4,148 > 2,65$$

Memberikan interpretasi t_{hitung} dengan prosedur sebagai berikut :

Memberikan interpretasi t_{hitung} dengan cara menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yang sebelumnya terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (degrees of freedom), dengan menggunakan rumus : df atau $db = (n+n)-1$, dengan menggunakan df atau db ini maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_K diterima. Dalam hal ini ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Maka dari penelitian ini diperoleh $db = (30+30)-1=59$. Karena dalam tabel tidak ditemukan nilai db sebesar 59, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Nilai t_{tabel} untuk db 60 adalah : 2,00 (5%) dan 2,65 (1%), dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,148 > 2,00$ (5%) yang berarti H_K diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode Tutorial (Variabel X) dan nilai rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran huruf katakana tanpa menggunakan metode Tutorial (Variabel Y).

4.3.3 Kriteria Efektifitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektifitas pembelajaran terlebih dahulu dicari gain yang dinormalisir (normalized gain) dari data pretes dan postes. Normalized gain secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan : $\langle g \rangle$: Normalized gain

T1 : Pretest

T2 : Posttest

S_m : Nilai Maksimal

Hasil perhitungan normalized gain diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektifitas pembelajaran menggunakan pembagian kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.9

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang Normalized Gain	Kriteria Efektivitas
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang Efektif

Pada tabel berikut, disajikan data normalized gain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.10

Data Normalized Gain

Kelompok Eksperimen					Kelompok Kontrol				
No	Kode Siswa	T1	T2	$\langle g \rangle = \frac{T2-T1}{Sm-T1}$	No	Kode Siswa	T1	T2	$\langle g \rangle = \frac{T2-T1}{Sm-T1}$
1	Sampel 1	50	95	0.9	1	Sampel 1	60	90	0.857
2	Sampel 2	65	90	0.714	2	Sampel 2	55	65	0.25
3	Sampel 3	60	85	0.625	3	Sampel 3	70	90	0.8
4	Sampel 4	65	100	1.00	4	Sampel 4	70	90	0.8
5	Sampel 5	65	95	0.857	5	Sampel 5	65	90	0.833
6	Sampel 6	65	100	1.00	6	Sampel 6	65	80	0.5
7	Sampel 7	50	85	0.7	7	Sampel 7	70	90	0.8
8	Sampel 8	65	90	0.714	8	Sampel 8	70	85	0.6
9	Sampel 9	50	100	1.00	9	Sampel 9	70	85	0.6
10	Sampel 10	65	100	1.00	10	Sampel 10	45	95	1.00
11	Sampel 11	65	85	0.571	11	Sampel 11	75	80	0.25
12	Sampel 12	60	80	0.5	12	Sampel 12	75	90	0.75

13	Sampel 13	50	90	0.8	13	Sampel 13	80	90	0.666
14	Sampel 14	45	95	0.909	14	Sampel 14	70	95	1.00
15	Sampel 15	60	85	0.625	15	Sampel 15	50	75	0.555
16	Sampel 16	45	85	0.727	16	Sampel 16	60	90	0.857
17	Sampel 17	55	100	1.00	17	Sampel 17	20	90	0.933
18	Sampel 18	70	90	0.666	18	Sampel 18	65	95	1.00
19	Sampel 19	65	85	0.571	19	Sampel 19	75	90	0.75
20	Sampel 20	55	100	1.00	20	Sampel 20	70	70	0
21	Sampel 21	65	100	1.00	21	Sampel 21	65	85	0.666
22	Sampel 22	55	85	0.666	22	Sampel 22	70	85	0.6
23	Sampel 23	60	90	0.75	23	Sampel 23	45	70	0.5
24	Sampel 24	45	100	1.00	24	Sampel 24	60	60	0
25	Sampel 25	50	100	1.00	25	Sampel 25	70	95	1.00
26	Sampel 26	25	100	1.00	26	Sampel 26	55	80	0.625
27	Sampel 27	45	100	1.00	27	Sampel 27	60	90	0.857
28	Sampel 28	60	100	1.00	28	Sampel 28	60	85	0.714
29	Sampel 29	45	95	0.909	29	Sampel 29	60	90	0.857

30	Sampel 30	60	100	1.00	30	Sampel 30	75	85	0.5
	Jumlah			25.204					20.12
	Rata-rata			0.84					0.67

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *normalized gain* pada kelompok eksperimen (menggunakan metode *Tutorial*) sebesar 0,84 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah sangat efektif, dan rata-rata *normalized gain* untuk kelompok kontrol (menggunakan metode ekspositori) sebesar 0,67 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Tutorial* lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode ekspositori (ceramah).

4.4 Analisis dan Interpretasi Data Hasil Angket

● Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang, khususnya terhadap pembelajaran huruf katakana dalam bahasa Jepang yang diterapkan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Tutorial*. Angket ini diberikan kepada 30 siswa pada tanggal 31 Mei 2010 di kelas eksperimen. Pernyataan dalam angket ini berjumlah 10 butir pernyataan pilihan ganda. Adapun cara pengolahan data angket yang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: % = persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

Dalam Agnes (2008:38) Sugihartono mengungkapkan penafsiran data angket dalam persentasi diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.11

Penafsiran data angket

Interval presentase	Keterangan
0,00%	Tidak seorang pun
01,00%-05,00%	Hampir tidak ada
06,00%-25,00%	Sebagian Kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya

51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-95,00%	Sebagian besar
96,00%-99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Tabel 4.12

Pertanyaan Angket No. 1

Soal : Menurut Anda apakah pembelajaran huruf Katakana dalam pembelajaran bahasa Jepang menarik?

Alternatif Jawaban	F	%
a. Sangat Menarik	25	83%
b. Kurang Menarik	0	0%
c. Cukup Menarik	5	17%
d. Tidak	0	0%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (83%) responden menyatakan bahwa mereka menganggap pembelajaran huruf katakana dalam bahasa Jepang sangat menarik, dan 17% menyatakan cukup menarik.

Tabel 4.13

Pertanyaan Angket No. 2

Soal : Apakah Anda mengalami kesulitan dengan pembelajaran huruf katakana dalam pembelajaran bahasa Jepang?

Alternatif Jawaban	F	%
a. Ya	22	73%
b. Tidak	8	27%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengahnya (73%) responden menyatakan mengalami kesulitan dengan pembelajaran huruf Katakana dalam bahasa Jepang dan sebagian kecil menyatakan tidak mengalami kesulitan.

Tabel 4.14

Pertanyaan Angket No. 3

Soal : Apakah cara mengajar yang digunakan guru Anda pada pembelajaran huruf Katakana selama ini menarik?

Alternatif Jawaban	F	%
a. Sangat Menarik	2	7%
b. Kurang Menarik	15	50%
c. Cukup Menarik	3	10%
d. Tidak	10	33%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaaian kecil (7%) responden menyatakan cara mengajar yang digunakan pada pembelajaran huruf Katakana adalah sangat menarik, setengahnya (50%) menyatakan kurang menarik, sebagian kecil (10%) menyatakan cukup menarik, dan hampir setengahnya (33%) menyatakan tidak menarik.

Tabel 4.15

Pertanyaan Angket No. 4

Soal : Apakah Anda mengalami kesulitan dengan cara mengajar yang digunakan guru Anda (pembelajaran konvensional) dalam pembelajaran huruf Katakana?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Ya	24	80%
b. Tidak	6	20%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (80%) responden menyatakan mengalami kesulitan dengan cara mengajar dengan pembelajaran konvensional, dan sebagian kecil (20%) menyatakan tidak mengalami kesulitan dengan cara mengajar pembelajaran konvensional.

Tabel 4.16

Pertanyaan Angket No. 5

Soal : Apakah sebelumnya Anda pernah mendengar atau mengetahui tentang metode *Tutorial*?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Pernah	7	23%
b. Belum Pernah	23	77%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian kecil (23%) responden menyatakan sudah pernah mendengar atau mengetahui tentang metode *Tutorial* sebelumnya. Sedangkan sebagian besar (77%) responden menyatakan belum pernah mendengar atau mengetahui tentang metode *Tutorial* sebelumnya.

Tabel 4.17

Pertanyaan Angket No. 6

Soal : Apakah pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial* menarik?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Ya	29	97%
b. Tidak	1	3%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya (97%) responden menyatakan bahwa mempelajari huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial* menarik. Sedangkan hampir tidak ada (3%) responden menyatakan bahwa mempelajari huruf Katakana dengan menggunakan *Tutorial* tidak menarik.

Tabel 4.18

Pertanyaan Angket No. 7

Soal : Apakah Anda menemukan kesulitan pada saat proses pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial*?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Banyak	0	0%
b. Biasa-biasa saja	4	13%
c. Sedikit	10	33%
d. Tidak	16	53%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian kecil (13%) responden menyatakan bahwa kesulitan mempelajari huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial* biasa-biasa saja, hampir setengahnya (33%) menyatakan sedikit mengalami kesulitan, dan lebih dari setengahnya (53%) menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial*.

Tabel 4.19

Pertanyaan Angket No. 8

Soal : Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *Tutorial* meningkatkan motivasi Anda dalam mempelajari Bahasa Jepang?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Ya	26	87%
b. Tidak	4	13%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (87%) responden menyatakan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan metode Tutorial dapat meningkatkan motivasi untuk mempelajari bahasa Jepang, sedangkan sebagian kecil (13%) responden menyatakan dengan menggunakan metode Tutorial tidak meningkatkan motivasi dalam mempelajari bahasa Jepang.

Tabel 4.20

Pertanyaan Angket No. 9

Soal : Apakah metode Tutorial membuat Anda lebih percaya diri untuk menulis dengan menggunakan huruf Katakana?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Ya	28	93%
b. Tidak	2	7%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (93%) responden menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Tutorial dapat membuat siswa menjadi percaya diri untuk menulis dengan menggunakan huruf Katakana, sedangkan sebagian kecil (7%) responden

menyatakan dengan menggunakan metode Tutorial tidak membuat siswa menjadi percaya diri untuk menulis dengan menggunakan huruf Katakana.

Tabel 4.21

Pertanyaan Angket No. 10

Soal : Menurut Anda pembelajaran Katakana perlu menggunakan metode Tutorial?

Jawaban Alternatif	F	%
a. Ya Perlu	29	97%
b. Tidak Perlu	1	3%

Penafsiran : Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (97%) responden menyatakan perlunya metode Tutorial dalam penguasaan huruf Katakana, sedangkan hampir tidak ada (3%) responden menyatakan ketidakperluan responden dalam penguasaan huruf Katakana menggunakan metode Tutorial.

4.5 Pembahasan

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, maka telah diperoleh hasil data pengujian statistik yang dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil-hasil pengujian data statistik tersebut akan diperjelas dalam pembahasan berikut.

Belajar adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan, belajar juga dapat diartikan berlatih dan belajar juga adalah mengubah suatu kebiasaan buruk menjadi baik. Maka dalam hal ini belajar merupakan faktor utama yang diamati dalam penelitian ini. Untuk belajar yang lebih efektif lagi maka diadakanlah suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas dan usaha yang disengaja yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan seperti pengetahuan, kemampuan, kepekaan, atau peningkatan beberapa hal menggunakan akal secara professional. Sehingga dalam penelitian ini dapat diamati apakah pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan metode Tutorial dapat dikatakan berhasil jika dibandingkan dengan pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran yang biasa). Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini dilihat dari hasil pre-test, post-test, gain (efektifitas) baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dapat dibandingkan. Sehingga di dapatlah hasil bahwa dari penelitian ini hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan metode

Tutorial lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan metode Tutorial.

Berdasarkan hasil *Pre test*, sebelum diberikan pembelajaran mengenai huruf Katakana, nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen sebelum diadakan pembelajaran yaitu 56, sedangkan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol yaitu 63,33. Dan sesuai tabel penafsiran penilaian UPI maka kemampuan bahasa jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran adalah kurang. Diketahui besarnya $t_{hitung} = -2,627$ dan db 59. karena pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,00$ dan pada taraf signifikan 1% $t_{tabel} = 2,65$. Jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum dilaksanakan perlakuan berupa pembelajaran huruf Katakana dalam bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Tutorial* pada kelas eksperimen (Variabel X) dan pembelajaran yang tidak menggunakan metode Tutorial (metode ekspositori) pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode *Tutorial* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran biasa pada kelas kontrol kemampuan bahasa jepang khususnya mengenai huruf Katakana mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil postest kedua kelas tersebut. Rata-rata kelas eksperimen menjadi 93,5 sedangkan rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 85. Diketahui besarnya $t_{hitung} = 4,148$. Maka dalam hal ini ada

perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dari penelitian ini diperoleh $db = (30+30)-1=59$. Karena dalam tabel tidak ditemukan nilai db sebesar 59, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Nilai t_{tabel} untuk db 60 adalah : 2,00 (5%) dan 2,65 (1%), dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,148 > 2,00$ (5%) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode Tutorial (Variabel X) dan nilai rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran huruf katakana tanpa menggunakan metode Tutorial (Variabel Y).

Dilihat dari hasil rata-rata *normalized gain* pada kelompok eksperimen (menggunakan metode *Tutorial*) sebesar 0,84 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah sangat efektif, dan rata-rata *normalized gain* untuk kelompok kontrol (menggunakan metode ekspositori) sebesar 0,67 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Tutorial* lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode ekspositori (ceramah).

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 30 siswa dari kelas eksperimen, di dapat hasil bahwa sebagian besar (93%) responden menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Tutorial dapat membuat siswa menjadi percaya diri untuk menulis dengan menggunakan huruf Katakana,

sedangkan sebagian kecil (7%) responden menyatakan dengan menggunakan metode Tutorial tidak membuat siswa menjadi percaya diri untuk menulis dengan menggunakan huruf Katakana. Dan berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (97%) responden menyatakan perlunya metode Tutorial dalam penguasaan huruf Katakana, sedangkan hampir tidak ada (3%) responden menyatakan ketidak perluan responden dalam penguasaan huruf Katakana menggunakan metode Tutorial.

Dari angket penelitian diketahui tanggapan siswa terhadap metode *Tutorial* adalah positif. Dengan alasan metode ini menarik, mengedepankan keaktifan siswa, suasana belajar lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar serta kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat hanya pada guru saja melainkan juga pada murid-muridnya. Di samping itu metode ini juga dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif.

Di samping aspek-aspek diatas yang menunjang pada keberhasilan siswa diantaranya adalah faktor kemampuan guru itu sendiri juga suasana kelas yang kondusif ditambah lagi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai yang menunjang keberhasilan metode ini dilakukan di tingkat SMA.